

BAB III METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif. Menurut Umar (2016:22) ”Metoda deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”. Sedangkan menurut Umar (2016:22) ”Metoda deskriptif bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada waktu yang sedang berlangsungnya proses riset”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah membuat suatu deskripsi dengan cara mengumpulkan data yang didapatkan melalui penelitian dan dokumen yang terkait serta selanjutnya menyusun dan menganalisis data dan informasi yang diperoleh, sehingga memberikan gambaran yang jelas atas objek yang diteliti. Kemudian akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dan pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Populasi adalah sekelompok individu atau objek tertentu yang mempunyai satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi pusat penelitian. Yang menjadi populasi penelitian ini adalah semua transaksi pembelian bahan pembantu dan semua biaya yang berhubungan dengan pemilikan persediaan bahan pembantu pada PT. Braja Mukti Cakra (BMC).

3.2.2. Sampling dan sampel penelitian

Metoda sampling yang akan digunakan adalah Non Probabilitas sampling, sehingga dengan cara ini semua elemen populasi memiliki peluang tidak sama untuk dipilih menjadi sampel, karena misalnya ada bagian tertentu yang secara sengaja dimasukkan dalam pemilihan untuk mewakili populasi. Sampel penelitiannya adalah transaksi pembelian bahan pembantu dan semua biaya yang berhubungan dengan pemilikan persediaan bahan pembantu (*insert*) tahun 2019.

Pengambilan sampel tahun 2019 adalah dengan menggunakan metoda *purposive sampling*, yakni sengaja mengambil tahun 2019 sebagai sampel. Dalam penelitian ini penulis memutuskan mengambil sampel penelitian pada tahun 2019 dengan alasan selama tahun 2019 harga bahan baku tersebut merupakan data yang terbaru sehingga hasil penelitian sangat memungkinkan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam kebijaksanaan perusahaan diwaktu yang akan datang.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini ada dua, antara lain :

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok. Data ini dapat diperoleh melalui :

a. Pengamatan (Observation)

Yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu mendatangi langsung ke PT BMC.

b. Wawancara (Interview)

Yaitu mengadakan wawancara langsung baik dengan pimpinan perusahaan, maupun dengan pegawai perusahaan, terutama dengan mereka yang ada hubungannya dengan data atau informasi yang dibutuhkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap. Data ini diperoleh melalui library search atau penelitian kepustakaan, yaitu riset yang dilakukan dengan jalan mempelajari dan membaca buku-buku atau karya tulis lainnya yang bersifat ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metoda penelitian deskriptif analitis, yaitu meliputi pengumpulan, pengelompokkan dan penyajian data, adapun metoda yang digunakan penulis dalam mencari bahan-bahan dan data-data penyusunan skripsi ini, antara lain :

1. Riset Kepustakaan (*Library Search*)

Adalah suatu metoda penelitian dimana penulis mengumpulkan dan menyajikan data, adapun metoda yang digunakan penulis dalam mencari bahan-bahan dan data-data guna penyusunan skripsi ini, antara lain :

- a. Literatur-literatur, diktat-diktat, majalah-majalah, catatan-catatan kuliah dan sumber lain yang berhubungan dengan skripsi ini.
- a. Catatan, laporan-laporan serta informasi yang berhubungan dengan skripsi yang penulis dapat dari hasil observasi langsung ke PT. BMC

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

Adalah suatu pengumpulan data dan informasi secara langsung dari PT. BMC sehingga diperoleh jawaban serta penjelasan yang kuat dan terinci dari pihak yang bersangkutan. Adapun dalam melakukan riset lapangan (*Field research*) ini penulis menggunakan cara interview, yaitu dengan melakukan wawancara atau tanya jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel mandiri yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah Jumlah yang harus dipesan pada suatu saat dengan tujuan untuk mengurangi persediaan.

2. Pengendalian persediaan adalah Suatu kegiatan untuk menentukan tingkat dan komposisi dari persediaan parts, bahan baku dan barang hasil/produk sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dan penjualan serta kebutuhan-kebutuhan pembelanjaan perusahaan dengan efektif dan efisien.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian persediaan yaitu : perkiraan pemakaian, harga dari bahan baku, biaya persediaan, kebijakan perusahaan, pemakaian senyatanya dan waktu tunggu (*lead time*).

3. Biaya persediaan adalah biaya yang timbul akibat adanya persediaan.

3.5. Metoda Analisis Data

Untuk menganalisis pengendalian persediaan bahan pembantu agar kelangsungan proses produksi tetap terjaga, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu suatu analisis yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka, yaitu:

1. Formula pendekatan perhitungan pembelian yang ekonomis (*Economic Order Quantity*)

Dari pendekatan ini, besarnya EOQ dapat dihitung dengan rumus:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2RS}{PI}}$$

Dimana :

R = Jumlah bahan pembantu yang dibeli dalam satu periode (unit)

S = Biaya pesanan untuk setiap kali pesan

I = Biaya penyimpanan perunit

P = Harga pembelian bahan pembantu per unit

Model EOQ diatas dapat diterapkan bila asumsi-asumsi berikut dipenuhi :

1. Permintaan produk konstan
2. Harga perunit produk adalah konstan
3. Biaya penyimpanan perunit pertahun adalah konstan

4. Biaya pemesanan per pesanan adalah konstan
5. Waktu antara pesanan dilakukan dan barang diterima konstan
6. Tidak terjadi kekurangan barang.

2. Persediaan Pengamanan

Untuk menjaga kekurangan persediaan bahan pembantu, diperlukan adanya persediaan pengamanan (*Safety stock*) yang optimal. Untuk menentukannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Standar Deviasi} = \sqrt{\frac{\sum (X-x)^2}{n-1}}$$

Dimana :

X = Penggunaan sesungguhnya

x = Pemakaian yang direncanakan

n = Banyaknya data

Z = Distribusi Normal (table kurva normal)

3. Pemesanan Kembali

Sedangkan untuk mengukur titik pemesanan kembali dari penggunaan bahan yang dipesan dan besarnya persediaan minimum (Reorder point) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROP} = \text{SS} + (\text{lead time} \times \text{pemakaian rata-rata})$$

Dimana :

ROP = Reorder point

SS = *Safety stock*